

KAJIAN BAGI HASIL PADA USAHA TRAVEL DI KOTA PALEMBANG



Skripsi

MUHAMMAD SAJID

01021381621193

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

KAJIAN BAGI HASIL PADA USAHA TRAVEL DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Sajid

NIM : 01021381621193

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :
17-04-2020

Ketua : **Dr. Suhel, S.E., M.Si.**
NIP.196610141992031003



Tanggal :
13-04-2020

Anggota : **Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.**
NIP. 197306072002121002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

KAJIAN BAGI HASIL PADA USAHA TRAVEL DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Sajid
NIM : 01021381621193
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Juni 2020

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Sajid
NIM : 01021381621193
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Kajian Bagi Hasil Pada Usaha Travel di Kota Palembang

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 24 Juni 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Juli 2020
Pembuat Pernyataan



Muhammad Sajid
NIM. 01021381621193

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Kajian Bagi Hasil Pada Usaha Travel di Kota Palembang dapat diselesaikan.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sistem bagi hasil, pola atau proporsi bagi hasil dan faktor yang mempengaruhi bagi hasil pada usaha travel di Kota Palembang dengan pendekatan analisis sistem dan proporsi bagi hasil serta analisis regresi berganda.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 7 Juli 2020

Penulis,



Muhammad Sajid.
NIM. 01021381621193

UCAPAN TERIMA KASIH

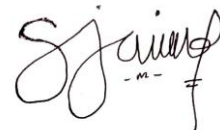
Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala atau hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu serta keluarga yg lain yang selalu ada untuk memberikan dukungan, motivasi dan doa serta selalu rela berkorban sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Suhel, S.E., M.Si dan Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Dr. Muklis, S.E., M.Si dan Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
4. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.

5. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 yang sudah membantu dan selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya.

Palembang, 7 Juli 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sajid' with a small 'm' and a flourish below it.

Muhammad Sajid.
NIM. 01021381621193

ABSTRAK

KAJIAN BAGI HASIL PADA USAHA TRAVEL DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

Muhammad Sajid, Suhel, Imam Asngari

Penelitian ini dilakukan pada usaha travel di Kota Palembang yang bertujuan untuk mengetahui sistem bagi hasil pada usaha travel di Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode analisis sistem bagi hasil dan analisis proporsi bagi hasil dan juga menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan regresi berganda menggunakan metode OLS dan model ekonometrika. Hasil penelitian menunjukkan Sistem bagi hasil yang dipakai dalam usaha travel di Kota Palembang yaitu profit and loss sharing dan Sistem kerjasama bagi hasil pada usaha travel di Kota Palembang menggunakan dua akad kerjasama yaitu akad mudharabah dan musyarakah. Proporsi bagi hasil masing-masing pihak dalam usaha travel di Kota Palembang ada 5 proporsi yaitu, 25 : 35 : 10 : 30, 25 : 65 : 10, 30 : 60 : 10, 40 : 50 : 10 dan 40 : 60. Variabel jarak dan load factor berpengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil sopir.

Kata Kunci : Bagi Hasil, Mudharabah, Musyarakah, Travel, Palembang.

Pembimbing Skripsi I



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

KAJIAN BAGI HASIL PADA USAHA TRAVEL DI KOTA PALEMBANG

By :

Muhammad Sajid, Suhel, Imam Asngari

This research was conducted on a travel business in the city of Palembang which aims to determine the profit-sharing system in a travel business in the city of Palembang and the factors that influence it. The data analysis technique used is a descriptive qualitative analysis technique with a system of profit sharing analysis and proportion sharing analysis and also uses quantitative descriptive analysis techniques with multiple regression using OLS and econometrics models. The results showed that the profit sharing system used in the travel business in the city of Palembang, namely profit and loss sharing and the system of profit sharing in the travel business in the city of Palembang, used two cooperation agreements, the mudharabah and musyarakah contracts. The proportion of revenue sharing for each party in the business of travel in the city of Palembang there are 5 proportions namely, 25: 35: 10: 30, 25: 65: 10, 30: 60: 10, 40: 50: 10 and 40: 60. Distance variable and the load factor has a positive and significant effect on the driver's profit sharing.

Keywords : Profit Sharing, Mudharabah, Musharaka, Travels, Palembang.

Advisor I



Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP. 196610141992031003

Advisor II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

**Acknowledged by,
Chairman Economic Development Department**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIOGRAFI

- Nama Mahasiswa : Muhammad Sajid
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 5 September 1998
- Agama : Islam
- Status : Belum Menikah
- Alamat : Jalan D.I Panjaitan Lrg. Famili, No.41
- Alamat Email : Muhammadsajied@gmail.com
- Nomor Telepon : 08127111621
- Hobby : Futsal, Main Game dan Travelling

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

- Taman Kanak-kanak : TK Bagus Kuning Plaju
- Sekolah Dasar : SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang
- SMP : SMP Islam Terpadu Al-Furqon Palembang
- SMA : SMA Negeri 4 Palembang

Pengalaman Pelatihan

- Enumerator Penelitian Konsumsi Pangan Beras Masyarakat Perkotaan di Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Bagi Hasil	8
2.1.2 Jenis Sistem Bagi Hasil	10
2.1.2.1 Profit and Loss Sharing	10
2.1.2.2 Revenue Sharing	12
2.1.3 Sistem Kerjasama Bagi Hasil.....	13
2.1.3.1 Musyarakah	13
2.1.3.2 Mudharabah	16
2.1.4 Teori Load Factor.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21

2.3 Kerangka Pikir	29
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup.....	31
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1 Analisis Sistem Bagi Hasil.....	33
3.5.2 Analisis Proporsi Bagi Hasil	34
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	34
3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3.2 Uji f	36
3.5.3.3 Uji t	37
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Biro Perjalanan di Kota Palembang	40
4.2 Karakteristik Responden.....	42
4.2.1 Analisis Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	42
4.2.2 Analisis Deskripsi Responden Menurut Usia	43
4.2.3 Analisis Deskripsi Responden Menurut Anggota Keluarga yang Menjadi tanggungan.....	44
4.2.4 Analisis Deskripsi Responden Menurut Tingkat Kesejahteraan	45
4.2.5 Analisis Deskripsi Responden Menurut Jarak yang Ditempuh	45
4.2.6 Analisis Deskripsi Responden Menurut Lama Tahun Kendaraan	46
4.2.7 Analisis Deskripsi Responden Menurut Pengalaman	47

4.3 Analisis Bagi Hasil.....	48
4.3.1 Sistem Bagi Hasil Usaha Travel	48
4.3.2 Proporsi Bagi Hasil Masing-Masing Pihak dalam Usaha Travel	51
4.3.2.1 Pendapatan Bagi Hasil Sopir.....	51
4.3.2.2 Pendapatan Bagi Hasil Pemilik Travel	55
4.3.2.3 Pendapatan Bagi Pengelola Locket.....	60
4.3.2.4 Pendapatan Bagi Hasil Pemilik Kendaraan.....	63
4.3.3 Proporsi Bagi Hasil Keseluruhan Pihak dalam Travel.....	64
4.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil Sopir.....	66
4.3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.3.4.2 Hasil Estimasi.....	70
4.3.4.3 Uji t.....	71
4.3.4.3 Uji f	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Otobus dan BUS Angkutan antar Kota antar Provinsi.....	2
Gambar 2.1 Hubungan Biaya, Penerimaan dan Jumlah Produksi dengan Pola Profit Sharing.....	10
Gambar 2.2 Hubungan Biaya, Penerimaan dan Jumlah Produksi dengan Pola Revenue Sharing	12
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Jumlah Biro Perjalanan di Berbagai Kecamatan di Kota Palembang	40
Gambar 4.2 Histogram Normalitas	66

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Tarif Jarak Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Umum Antar Kota Antar Provinsi	3
Tabel 3.1	Jumlah Sampling.....	33
Tabel 4.1	Jumlah Responden Pengelola Loker Menurut Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2	Jumlah Responden Sopir Menurut Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3	Jumlah Responden Sopir Menurut Usia.....	43
Tabel 4.4	Jumlah Responden Sopir Menurut Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan.....	44
Tabel 4.5	Jumlah Responden Sopir Menurut Tingkat Kesejahteraan.....	45
Tabel 4.6	Jumlah Responden Menurut Jarak Tempuh.....	45
Tabel 4.7	Jumlah Responden Menurut Lama Tahun Kendaraan	46
Tabel 4.8	Jumlah Responden Menurut Pengalaman	47
Tabel 4.9	Sistem Bagi Hasil Usaha Travel	48
Tabel 4.10	Sistem Kerjasama Bagi Hasil Usaha Travel	50
Tabel 4.11	Pendapatan Bagi Hasil Sopir	51
Tabel 4.12	Pendapatan Bagi Hasil Pemilik Travel	55
Tabel 4.13	Pendapatan Bagi Hasil Pengelola Loker	60
Tabel 4.14	Pendapatan Bagi Hasil Pemilik Kendaraan	63
Tabel 4.15	Proporsi Bagi Hasil Keseluruhan Pihak dalam Travel	64
Tabel 4.16	Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4.17	Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.18	Uji Multikolenieritas	69
Tabel 4.19	Hasil Estimasi	70
Tabel 4.20	Hasil Uji T.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perkembangan Angkutan antar Kota antar Provinsi.....	78
Lampiran 2. Tarif Jarak Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Umum Antar Kota Antar Provinsi 2016	79
Lampiran 3. Jumlah Sampel.....	80
Lampiran 4. Data Sopir Travel.....	81
Lampiran 5. Data Travel Setengah Trip Rute Perjalanan	82
Lampiran 6. Proporsi dan Pendapatan Bagi Hasil Masing-Masing Pihak	83
Lampiran 7. Data Regresi	84
Lampiran 8. Input Regresi	85
Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	86
Lampiran 10. Hasil Estimasi	87
Lampiran 11. Kuisioner Penelitian	88
Lampiran 12. Dokumentasi.....	92

BAB I

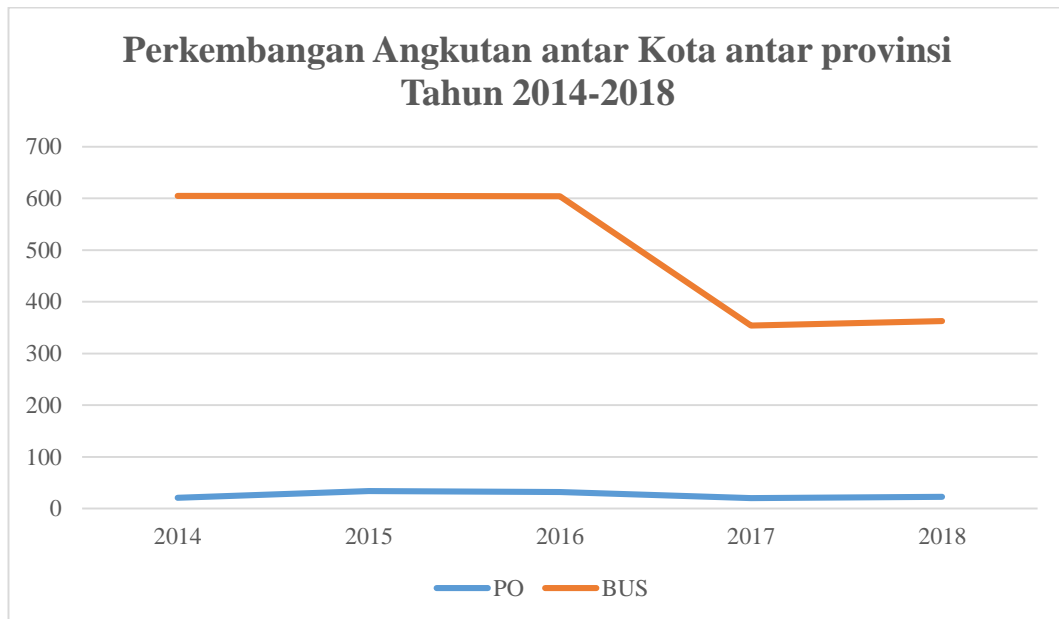
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang :

Usaha transportasi semakin berkembang seiring pertumbuhan ekonomi. Usaha transportasi cukup menyajikan keuntungan bagi investor. Muncul beberapa perusahaan seperti distributor travel agar dapat mengatasi berbagai perkembangan transportasi. Dengan adanya ini memiliki banyak pengaruh pada penghasilan setiap daerah yang dimana pergerakan masyarakat besar khususnya didaerah yang memiliki objek-objek wisata berlimpah dan juga daerah yang ada banyak investor/pengusaha menanam investasi. (Lahilote, 2010)

Distributor travel memiliki prinsip yang setara dengan perusahaan lain dalam peraturan hukum yang sah. Ini terdapat pada pasal 3 keputusan Menteri pariwisata, telekomunikasi dan pos dimana dalam pasal tersebut dijelaskan mengenai ketentuan-ketentuan bisnis distributor ekspedisi pariwisata. Dalam pasal itu disebutkan format suatu perusahaan bisnis dalam distributor ekspedisi yaitu terdiri dari perseroan terbatas, perseroan komanditer, firma dan koperasi

Dalam membicarakan mengenai distributor perjalanan harus ada aspek yang harus terlebih dahulu dilihat mana saja yang berkaitan dengan adanya distributor perjalanan itu. Dilihat dengan kondisi jelas pada usaha ekspedisi ini, bisa disimpulkan bahwa ada dua bagian yang terdapat dalam distributor ekspedisi, yakni bagian pariwisata dan bagian pengangkutan niaga.



Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2018. (Data Diolah)

Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Perusahaan Otobus dan BUS Angkutan antar Kota antar Provinsi 2014-2018

Berdasarkan gambar diatas, terlihat terjadi penurunan dari tahun ke tahun untuk jumlah bus yang awalnya 605 BUS menjadi 604 BUS tahun 2016, tahun 2017 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi 354 BUS saja hampir berkurang setengah dari jumlah BUS pada tahun sebelumnya dan untuk di tahun 2018 jumlah BUS sedikit meningkat menjadi 363 BUS, sedangkan untuk perusahaan otobus nya terjadi naik turun dari tahun ke tahun. Tahun 2014 jumlah perusahaan otobus yaitu 21, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 34 perusahaan tetapi pada tahun selanjutnya 2016 terjadi penurunan lagi menjadi 32 perusahaan dan pada tahun 2017 terjadi penurunan yang cukup signifikan menjadi 20 perusahaan, pada tahun 2018 jumlah perusahaan meningkat walaupun hanya sedikit yaitu menjadi 23 perusahaan.

Tabel 1.1
Tarif Jarak Batas Atas Dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Umum
Antarkota Antarprovinsi

Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak (Km)	Tarif Jarak (Rp)	
			Batas Atas	Batas Bawah
1671140201	Palembang-Bayunglincir-Jambi-Rengat	562	53.400	87.100
1671177101	Palembang-Prabumulih-Lahat-Pagaralam-Bengkulu	475	45.100	73.600
1671177106	Palembang-Betung-Sekayu-LB.Linggau-Bengkulu	456	44.200	72.100
1671180302	Palembang-Prabumulih-Muara Enim-Baturaja-Simpang-MA.Dua-Simpang-Martapura-Kotabumi-BD.Lampung-Panjang-Bakauheni	717	68.100	111.100
1671187102	Palembang-Kayuagung-Belitang-Martapura-MA.Dua-Martapura-Kotabumi-BD.Lampung	511	48.500	79.200

Sumber : *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2016*

Berdasarkan data diatas, memperlihatkan tarif jarak batas atas dan batas bawah di beberapa lintasan trayek antar kota atau provinsi. Lintasan trayek Palembang-Bayunglincir-Jambi-Rengat dengan total jarak tempuh yaitu 562 Kilometer tarif batas atasnya sejumlah Rp. 53,400 dan batas bawah Rp. 87,100. Palembang-Prabumulih-Lahat-Pagaralam-Bengkulu dengan total jarak tempuh 475 Kilometer tarif batas atasnya yaitu sejumlah Rp. 45,100 dan batas bawah Rp. 73,600. Palembang-Betung-Sekayu-LB.Linggau-Bengkulu dengan total jarak tempuh 456 Kilometer tarif batas atasnya sejumlah Rp. 44,200 dan batas bawah Rp. 72,100. Palembang-Prabumulih-MA.Enim-Baturaja-Simpang-MA.Dua-Simpang-Martapura-Kotabumi-BD.Lampung-Panjang-Bakauheni memiliki total jarak tempuh 717 Kilometer tarif batas atasnya berjumlah Rp. 68,100 dan batas bawah RP. 111,10. Rute Palembang-Kayuagung-Belitang-Martapura-Ma.Dua-Martapura-

Kotabumi-BD.Lampung dengan total jarak tempuh 511 km tarif batas atasnya yaitu RP. 48,500 dan tarif batas bawahnya RP. 79,200.

Sekarang ini konsep bagi hasil dalam ekonomi penggunaannya dilakukan dengan besar-besaran bagi banyak orang dan memodifikasinya dengan cara sesuka hati bagi beberapa pelaku bisnis. Pada masa ini banyak orang mengidentifikasi bermacam-macam sistem atau pola pembagian pendapatan/hasil yang memang penggunaannya dilakukan pada bisnis yang dilakukan banyak orang terdapat dua macam yaitu profit sharing dan revenue sharing. Dalam pola pembagian pendapatan/hasil profit sharing pelaku melaksanakan pembagian pendapatan/hasil dengan melakukan penghitungan profit dan rugi yang didapat melalui usaha, lalu akan dilakukan pembagian menurut perjanjian diawal. Dalam pola pembagian pendapatan/hasil revenue sharing dilaksanakan dengan sistem penghitungan penghasilan kotor, saat awal penghitungan pada profit bersih atau kerugiannya telah terdeteksi. (Irfandi, 2017).

Menurut DSN MUI (2000) suatu usaha boleh menggunakan prinsip bagi untung atau profit sharing maupun prinsip bagi hasil atau revenue sharing, penetapan prinsip pembagian hasil usaha yang dipakai harus disepakati dalam akad. Pembagian hasil usaha para mitra kerjasama dalam suatu bentuk usaha yang berdasar pada prinsip bagi untung atau profit sharing, tentu pembagian hasilnya dihitung setelah dikurangi biaya-biaya lain, dan yang berdasar pada prinsip revenue sharing, bagi hasil dihitung melalui pendapatan sesudah dikurangi modal, kedua prinsip bagi hasil ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Teori bentuk pembagian pendapatan/hasil dilaksanakan pelaku/pihak yang berdasar pada suatu acuan bisnis dengan basis natural uncertainty contracts untuk setiap pelaku/pihak bagian kerjasama bisa dalam jumlah atau dalam durasi. Pada pola pembagian pendapatan/hasil, bisa dalam cara profit sharing ataupun revenue sharing, pihak/pelaku yang melaksanakan kerjasama wajib melakukan pertimbangan berbagai situasi, misalnya acuan margin profit yang didapatkan dari usaha. Acuan profit ini dapat menjadi patokan dalam melakukan atau mewujudkan perbandingan yang sudah ditentukan sebelum atau diawal perjanjian, dan pengelolaan bisnis bisa transparan dengan adanya acuan tersebut.

Pada usaha yang memakai bentuk pembagian pendapatan/hasil, timing cash flow dan return dapat menjadi penentu keadaan kapasitas area konkret dimana dijalankannya bisnis itu. Jadi, dilakukanlah cara dengan membagikan profit pada saat selesai penjualan atau ketika penghitungan perbulanan bisa juga rentang waktu/durasi lain untuk menetapkan bisnis tersebut. Berdasar pada bahasan diatas jenis bisnis yang lagi digemari banyak orang yaitu travel. Dalam berbagai penjuru kota Palembang memang saat ini bentuk bisnis travel menyebar dimana saja.

Penyebabnya bisa jadi karena jasa travel lebih simpel dan mudah serta travel lebih cepat dibanding agen perjalanan yang lain di kota Palembang. Saat membicarakan tentang lancarnya bisnis pastinya dengan pola bisnis yang terstruktur dengan baik yaitu didalam memberikan upah atau gaji, gaji para supir travel haruslah lancar agar sebuah perusahaan jasa travel bisa berjalan baik dan lancar.

Berdasarkan berbagai penjelasan yang telah dijabarkan diatas oleh karena itu penelitian diadakan untuk menganalisis bagi hasil dalam usaha travel di Kota Palembang maka dari itu penelitian ini berjudul **“Kajian Bagi Hasil pada Usaha Travel Di Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem bagi hasil dalam usaha travel di Kota Palembang ?
2. Berapa proporsi bagi hasil yang diterima masing-masing pihak dalam usaha Travel di Kota Palembang ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bagi hasil sopir ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem bagi hasil dalam usaha Travel di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui berapa bagi hasil yang diterima masing-masing pihak dalam usaha Travel di Kota Palembang.
3. Untuk menganalisis faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi bagi hasil sopir dalam usaha Travel di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Praktis : menjadi sumber referensi bagi mahasiswa ekonomi syariah dan pihak-pihak lainnya yang melakukan kajian sejenis.
2. Manfaat Akademis : diharapkan agar dapat membantu pendataan tingkat bagi hasil pada usaha travel di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, & Pongsibanne, K. L. (2018). Profit Sharing System in Islamic Economic Perspective : A Case Study of Raden Saleh Car Rental in Palu Municipality Indonesia. *International Journal of Business and Management Review*, 6(8), 13–23.
- Adam, P. (2017). *Fikih Muamalah Maliyah*. Bandung : Refika Aditama.
- Al-Qardhawi. (2001). *Bunga Bank Haram*. Jakarta : Penerbit Akbar.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Teori dan Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Asikin, N. (2015). *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil pada Usaha Angkutan Umum Executive CV. Karya Inhil Travel Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- Aswad, M. (2014). Analisis Bagi Hasil Financing Dalam Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–24.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). *Sk Dirjen 687 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Wilayah Perkotaan*.
- DSN MUI. (2000). Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 15/DSN-MUI/IX Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha.
- Fibirova, J., & Petera, P. (2013). Profit-Sharing – A Tool for Improving Productivity, Profitability and Competitiveness of Firms? *Journal of Competitiveness*, 5(4), 3–25.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Diponegoro.
- Ginting, E. S. B., Kernalis, E., & Nurchaini, D. S. (2017). Kajian Sistem Bagi Hasil Usahatani Padi Di Kecamatan Muara Sabak. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(2), 1–11.
- Gujarati, D. (2004). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, S. (2013). *Analisis Praaktek Bagi Hasil Antara Juragan dan Nelaayan Persepektif Hukum Bisnis Islam*. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Hakim, M. C. (2010). *Belajar Mudah Ekonomi Islam : Catatan Kritis Terhadap Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Shuhup.
- Irfandi. (2017). *Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Laundry Dalam Pesfektif Syirkah Abdan (Studi Kasus Pada Usaha Lampriet Laundry , Banda Aceh)*. Islam Negeri Ar-Raniry.
- Karim, A. (2015). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., Salim, U., Triyuwono, I., & Irianto, G. (2013). The Practice of Profit and Loss Sharing System For Rice Farmers in East Java, Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*, 9(3), 1–7.
- Lahilote, H. S. (2010). Kajian Yuridis Terhadap Agen Perjalanan (Travel Agent) Dalam Bisnis Pariwisata. *Jurnal Al-Syir'ah*, 8(2), 518–531.
- Long J. Richard, & Fang, T. (2013). Profit Sharing and Workplace Productivity In Canada: Does Teamwork Play a Role? *Academy of Management Proceedings*, 1(1), 1–37.
- Ma'rifatun, Yusuf, A., & Sunarya, H. (2015). Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syari'Ah. *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 2(3), 29–41.
- Magnan, M., & St-Onge, S. (2005). The impact of profit sharing on the performance of financial services firms. *Journal of Management Studies*, 42(4), 761–791.
- Muhammad. (2012). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press.
- Naf'an. (2014). *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nurhayati, & Wasilah, S. (2009). *Akutansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ozturkkal, B. (2015). Profit sharing between managers and investors: An experimental investigation. *Borsa Istanbul Review*, 15(2), 106–114.
- Ramdani, D. (2018). Prinsip Bagi Hasil Dalam Akad Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah. *Jurnal AKTUALITA*, 1(2), 540–565.
- Saleh, M., Sulistyono, A. B., Hisamuddin, N., & Roziq, A. (2018). Profit And Loss Sharing System and Profitability of Islamic Rural Bank in East Jawa Indonesia. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(9), 4986–4991.
- Sari, N. E., Amah, N., & Wirawan, Y. R. (2017). Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(2), 60–67.
- Setiono, A. B. (2015). Kajian Tentang Teori Bagi Hasil Perusahaan (Profit and Loss Sharing) dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 5(2), 153–169.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Suni, M. (2018). Analisis Perhitungan Bagi Hasil Mudharabah Tabungan pada (Studi Kasus) PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah (HIK) Makassar. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU*, 14(2), 107–122.

- Supriatiningsih, E. (2018). The Principal of Risk and Profit Sharing in Islamic Banking. *Journal of Muslim Society Research*, 3(2), 262–280.
- Susanto, F. N., Morasa, J., & Wokas, R. . H. (2017). Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah Menurut Psak No. 106 Di Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2277–2285.
- Trisanty, A. (2018). The Profit Sharing Implementation For Financing In Indonesian Sharia Banking. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*.
- Ustman. (2016). Analisis Prinsip Bagi Hasil Musyarakah dan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pamekasan. *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, 1(1), 1–16.
- Yuliana, A., Suhel, & Bashir, A. (2017). Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 266–270.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2018. *Perhubungan Darat Dalam Angka*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2016. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tentang Tarif Jarak Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Orang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek AntarKota AntarProvinsi*. Jakarta.